

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh signifikan antara pengetahuan terhadap perilaku seks pranikah remaja Kristen SMA di Toraja Utara, yang membuktikan bahwa teori Socrates tentang pendidikan solusi terhadap perilaku kejahatan (dalam hal ini; Seks bebas remaja) sangat relevan
2. Ada pengaruh signifikan antara pemahaman tingkat agama (religiusitas) melalui Pendidikan Agama Kristen di sekolah terhadap perilaku seks pranikah remaja Kristen SMA di Toraja Utara yang membuktikan bahwa teori Socrates tentang pendidikan solusi terhadap perilaku kejahatan (dalam hal ini; Seks bebas remaja) sangat relevan
3. Pengaruh pendidikan seks baik melalui Pendidikan Agama Kristen di sekolah maupun melalui pendidikan seks sejak dini, mampu menghindarkan remaja dari perilaku seks bebas atau seks pranikah di Toraja Utara, sehingga pengaruh pendidikan tersebut membuktikan bahwa remaja Toraja Utara tidak signifikan hidup dalam perilaku seks bebas, perilaku seks pranikah remaja Kristen di Toraja Utara sampai hari ini masih dalam kategori baik.

B. Saran-saran

1. Bagi kampus STAKN Toraja

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk memasukkan kurikulum Pendidikan Seks dan reproduksi diberikan kepada para mahasiswa melalui Pastoral konseling yang lebih mendalam.

2. Bagi Siswa-Siswi dan Sekolah

Sekolah dapat terus mematangkan pendidikan Agama sebagai upaya pengentasan perilaku seks pranikah, melalui mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Kristen yang integrated dengan pendidikan seks sejak dini. Bagi Siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang seks pranikah, dan pemahaman tingkat agama, secara terstruktur maupun secara mandiri dengan mengakses dari berbagai sumber belajar.

3. Bagi Peneliti Lain

Karena keterbatasan baik kemampuan peneliti, serta daya dukung berupa tenaga dan biaya, maka penelitian lebih lanjut sangat perlu dikerjakan untuk dapat memaksimalkan hasil serta upaya yang lebih preventif dalam memberantas perilaku seks pranikah remaja, khususnya di kabupaten Toraja Utara. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan remaja pada umumnya dengan mengambil berbagai faktor-faktor lainnya yang sangat mempengaruhi perilaku seks pranikah pada remaja seperti teman sebaya, sosial budaya, pengendalian diri, gaya hidup, nilai dan norma dapat diteliti oleh peneliti selanjutnya.